

**UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PERMAINAN
BOLA BAKAR MELALUI MODIFIKASI ALAT PEMUKUL
PADA KELAS VI SD NEGERI 02 GERDU KECAMATAN
KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2012/2013**



JURNAL

Oleh:

FAJAR NOVIYANTO

X4610057

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Oktober 2012**

**UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PERMAINAN
BOLA BAKAR MELALUI MODIFIKASI ALAT PEMUKUL
PADA KELAS VI SD NEGERI 02 GERDU KECAMATAN
KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Fajar Noviyanto
Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
JPOK FKIP Universitas Sebelas Maret**

Alamat Korespondensi : Bendungan Rt 02/12, Bangsri, Karangpandan , Karanganyar
Email : fajarnoviyanto33@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to promote student participation in the game of fuel through the modification of a battering in the sixth grade elementary school District 02 Gerdu Karangpandan Karanganyar Academic Year 2012/2013.

This research is a classroom action research (CAR). The experiment was conducted in two cycles. Subjects were students of class VI Elementary School 02 Gerdu totaling 30 children. Data sources are from teachers and students. Data collection techniques are obtained by observing during the learning process takes place. The validity of data using triangulation techniques methods. Data analysis using descriptive qualitative. Research procedures are interrelated models.

The results showed that through modification bat can increase student participation in the game of fuel. Student participation in the learning process prasiklus still low at 46.66%. The increase occurred in the first cycle is 73.33%. Implementation of the second cycle has increased student participation is higher, namely 83.33%. so that it can support a quality learning

Conclusions: This study is a modification of a battering increase student participation in the game of slagball in the sixth grade fuel Elementary School District 02 Gerdu Karangpandan Karanganyar Academic Year 2012/2013.

Keywords: *student participation, slagball, modification bat*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam permainan bola bakar melalui modifikasi alat pemukul pada kelas VI SD Negeri 02 Gerdu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 02 Gerdu yang berjumlah 30 anak. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara mengamati selama proses pembelajaran berlangsung. Validitas data menggunakan teknik triangulasi metode. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian adalah model yang saling berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui modifikasi alat pemukul dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam permainan bola bakar. Partisipasi siswa pada proses pembelajaran prasiklus masih rendah yaitu 46,66 %. Peningkatan terjadi pada siklus I yaitu 73,33 %. Pelaksanaan siklus II menyebabkan partisipasi siswa meningkat menjadi lebih tinggi yaitu 83,33 %. sehingga bisa mendukung suatu pembelajaran yang berkualitas

Simpulan penelitian ini adalah modifikasi alat pemukul meningkatkan partisipasi siswa dalam permainan bola bakar pada kelas VI SD Negeri 02 Gerdu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata kunci: *Partisipasi siswa, bola bakar, modifikasi alat pemukul*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha orang dewasa secara sengaja untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak didik menuju kedewasaan baik jasmani maupun rohani. Pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan jasmani sebagai alat

perantaranya. Pendidikan jasmani tidak lepas dari usaha pendidikan pada umumnya. Pendidikan jasmani merupakan usaha untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah kehidupan yang sehat jasmani dan rohani, usaha tersebut berupa kegiatan jasmani atau fisik yang

diprogram secara ilmiah, terarah, dan sistematis, yang disusun oleh lembaga pendidikan yang berkompeten.

Menurut Cholik Mutohir (1992) yang dikutip oleh Samsudin (2008: 2) pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan aktivitas jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila.

Permainan Bola Bakar merupakan permainan yang kurang digemari anak-anak karena belum terlalu mengenal terutama di tingkat Sekolah Dasar. Akan tetapi di sisi lain di SD Negeri 02 Gerdu yang diamati pada saat pembelajaran permainan bola bakar ada beberapa hal yang menghambat dalam pembelajaran bola bakar. Salah satu diantaranya adalah karena anak

mengalami kesulitan untuk memukul bola. Karena penampang terlalu kecil. Keadaan semacam ini menjadikan anak cepat bosan sehingga anak kurang berpartisipasi dalam pembelajaran permainan bola bakar. Keadaan seperti ini membuat guru mencari jalan keluar agar partisipasi siswa dalam pembelajaran permainan bola bakar lebih meningkat dan diminati oleh anak.

Dari 30 siswa kelas VI SD Negeri 02 Gerdu, baru 46,66 % yang berpartisipasi. Jadi secara umum, siswa kelas VI SDN 02 Gerdu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar kurang berpartisipasi.

Seiring dengan masalah memukul bola permainan bola bakar di SD Negeri 02 Gerdu tersebut, ada banyak jalan keluarnya, salah satunya pembelajaran permainan bola bakar dengan memodifikasi alat pemukul yang berpenampang lebar, dengan harapan agar anak lebih berpartisipasi dan mudah memukul bola. Sehingga anak yang tadinya kurang berpartisipasi akan mungkin lebih berpartisipasi dan memukul

bola tidak kena maka kemungkinan hal tersebut dapat diperkecil atau diminimalisir sehingga kemungkinan memukul bola menjadi kena. Modifikasi alat pemukul berpenampang besar juga diharapkan menjadi daya tarik tersendiri bagi anak untuk mengikuti materi pembelajaran bola bakar, sehingga anak lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan demikian tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil judul yang berkaitan dengan penggunaan alat pemukul berpenampang lebar pada pembelajaran permainan bola bakar. Maka judul dalam penelitian ini adalah “Upaya Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Permainan Bola Bakar Melalui Modifikasi Alat Pemukul Pada Kelas VI SD Negeri 02 Gerdu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 02 Gerdu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar dikarenakan pada saat dilaksanakan proses pembelajaran permainan bola bakar,

ditemukan permasalahan semacam ini. Pembelajaran bola bakar yang seharusnya diminati namun anak-anak kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan alasan karena mengalami kesulitan memukul bola atau bola yang dipukul tidak kena.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 02 Gerdu Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar. Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 02 Gerdu tahun ajaran 2012/2013. yang berjumlah 30 siswa. Dengan rincian siswa putra: 12 anak dan siswa putri: 18 anak. Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut : (1) Siswa, untuk mendapatkan data tentang permainan bola bakar dengan penerapan pembelajaran pada siswa kelas VI SD Negeri 02 Gerdu tahun ajaran 2012 / 2013 (2) Guru penjas sejawat dari SD Negeri 01 Gondangmanis Kec. Karangpandan : Hartoyo, S.Pd dan SD Negeri 02 Karangpandan:

Riyanta, S.Pd sebagai kolabolator, untuk melihat tingkat keberhasilan partisipasi permainan bolabakar melalui modifikasi alat pemukul di SD Negeri 02 Gerdu Karangpandan tahun ajaran 2012 /2013.

Teknik pengumpulan data adalah dengan pengamatan secara langsung dalam pembelajaran penjas yaitu dengan observasi. Observasi dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa, aktivitas guru dalam mengajar, hasil belajar siswa dalam memukul bola permainan bola bakar.

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi,yaitu suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Teknik triangulasi yang digunakan berupa hasil dari kajian teori dan hasil unjuk kerja, kemudian diolah peneliti dan diamati oleh guru yang sebagai kolaborator.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yang

didasarkan pada analisis kuantitatif dengan persentase.

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Tindakan

Tiap Siklus

1. Siklus I

Jumlah skor partisipasi siswa pada siklus I pertemuan pertama dalam permainan bola bakar yaitu 2084 dengan rata-rata 69,46 dan dengan presentase 73,33 %, jumlah anak yang berpartisipasi sebanyak 22 anak. Pada siklus I pertemuan kedua dalam permainan bola bakar jumlah skor partisipasi siswa yaitu 2088 dengan rata-rata 69,60 dan dengan presentase 73,33 %, jumlah anak yang berpartisipasi sebanyak 22 anak. Secara keseluruhan pada siklus I total skor partisipasi yaitu 4172 dengan rata-rata nilai 69,53 dan dengan presentase sebesar 73,33 %, jumlah anak yang berpartisipasi sebanyak 22 anak.

Untuk nilai hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama dalam permainan bola bakar yaitu 1995 dengan rata-rata 66,50 dan dengan presentase 73,33 %, jumlah

anak yang tuntas sebanyak 22 anak. Nilai hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua dalam permainan bola bakar yaitu 2000 dengan rata-rata 66,66 dan dengan presentase 73,33 %, jumlah anak yang tuntas sebanyak 22 anak. Jumlah skor secara keseluruhan pada siklus I dalam permainan bola bakar secara keseluruhan yaitu 3995 dengan rata-rata nilai 66,58 dan dengan presentase sebesar 73,33 %, jumlah anak yang tuntas sebanyak 22 anak.

Pada langkah observasi ini dilakukan oleh guru dan kolaborator saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi menyimpulkan bahwa siswa terlihat senang dengan modifikasi alat pemukul kemudian diterapkan pada pembelajaran bermain bola bakar. Hal ini terlihat dari peran aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi ada juga hal-hal yang menghambat proses pembelajaran.

Pada saat pembelajaran banyak siswa yang tampak senang dengan modifikasi alat pemukul

kemudian diterapkan pada pembelajaran bermain bola bakar yang guru berikan. Hal ini terbukti dari peran aktif siswa dan partisipasi yang tinggi saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi kelemahan siswa juga terdapat pada kurang mampunya siswa dalam melambungkan bola, tiang hinggap ada yang rubuh karena begitu kerasnya tanah, siswa dalam melambungkan bola banyak yang salah, pada saat memukul siswa masih saja menginjak garis ruang pemukul, setelah memukul siswa banyak yang lupa meletakkan pemukul didalam ruang pemukul, terdapat beberapa siswa yang jongkok karena lemas dan siswa putra dan putri masih sungkan didalam satu kelompok.

2. Siklus II

Skor partisipasi siswa dalam permainan bola bakar siklus II pertemuan pertama dalam permainan bola bakar yaitu 2230 dengan rata-rata 74,33 dan dengan presentase 83,33 %, jumlah anak yang berpartisipasi sebanyak 25 anak. Pada siklus I pertemuan kedua

skor partisipasi siswa dalam permainan bola bakar yaitu 2236 dengan rata-rata 74,53 dan dengan presentase 83,33 %, jumlah anak yang berpartisipasi sebanyak 25 anak. Secara keseluruhan pada siklus II jumlah skor partisipasi siswa dalam permainan bola bakar yaitu 4466 dengan rata-rata nilai 74,43 dan dengan presentase sebesar 83,33 %, jumlah anak yang berpartisipasi sebanyak 25 anak.

Untuk hasil belajar siswa memukul bola pada siklus II pertemuan pertama dalam permainan bola bakar yaitu 2214 dengan rata-rata 73,80 dan dengan presentase 83,33 %, jumlah anak yang tuntas sebanyak 25 anak. Hasil belajar siswa memukul bola pada siklus II pertemuan kedua dalam permainan bola bakar yaitu 2220 dengan rata-rata 74,00 dan dengan presentase 83,33 %, jumlah anak yang tuntas sebanyak 25 anak. Jumlah skor secara keseluruhan pada siklus II dalam permainan bola bakar secara keseluruhan yaitu 4434 dengan rata-rata nilai 73,90 dan dengan presentase sebesar 83,33 %, jumlah anak yang tuntas sebanyak 25 anak.

Pada langkah observasi dan interpretasi ini dilakukan oleh guru dan kolaborator saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi menyimpulkan bahwa:

Dari hasil observasi disimpulkan bahwa siswa semakin tinggi partisipasi siswa melakukan pembelajaran bola bakar, tampak tidak ada kejenuhan dari siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Pada saat pembelajaran siswa tampak senang dengan modifikasi alat pemukul kemudian diterapkan pada pembelajaran bermain bola bakar yang guru berikan. Hal ini terbukti dari peran aktif siswa dan partisipasi yang tinggi saat pembelajaran berlangsung. Siswa telah banyak yang mampu memukul bola, siswa juga semakin mampu melambungkan bola Tiang hinggap yang sebelumnya mudah rubuh pada siklus II menjadi lebih kuat tertancap, dan siswa yang pada siklus I mudah lemas pada siklus II tetap kuat dan fit karena dari rumah sudah sarapan.

B. Perbandingan Hasil Tindakan

Antar Siklus

Setelah dilakukan deskripsi data tiap siklus. Maka dari hasil tersebut disajikan perbandingan perkembangan antar siklus untuk mendeskripsikan peningkatan hasil penelitiann yang telah dicapai. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tes setelah siklus I dan setelah siklus II maka deskripsi analisis data

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi Permainan Bola bakar menggunakan modifikasi alat pemukul dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal, penguasaan materi pembelajaran siswa menjadi lebih baik.

Pemberian tindakan dalam pembelajaran dengan cara modifikasi alat pemukul terhadap materi permainan bola bakar, yang dilakukan ternyata tidak mengurangi makna dari pembelajaran itu sendiri. Siswa lebih antusias, semangat,

disiplin, sungguh-sungguh tanggung jawab, kerjasama serta percaya diri, dalam meakukan tugas gerak. Modifikasi alat pemukul dalam proses pembelajaran merupakan alternatif untuk mengatasi kebosanan siswa terhadap proses pembelajaran yang monoton, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran permainan bola bakar yang dilaksanakan dapat berhasil.

Persentase partisipasi siswa dalam permainan bola bakar cenderung meningkat setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II secara umum terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari 46,66 % pra penelitian, 73,33 % pada siklus I, dan 83,33 % pada siklus II.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Pada pembelajaran yang dilaksanakan guru mulai dari siklus I ke siklus II berjalan dengan lancar dan baik. Capaian target partisipasi siswa dalam permainan bola bakar 80 % tercapai menjadi 83,33%. Akan tetapi masih terdapat

kekurangan-kekurangan.

Diantaranya yaitu beberapa tiang hinggap rubuh, siswa dalam melambungkan bola banyak yang salah, pada saat memukul siswa masih saja menginjak garis ruang pemukul, setelah memukul siswa banyak yang lupa menaruh pemukul didalam ruang pemukul, siswa banyak yang jongkok, siswa putra dan putri masih sungkan didalam satu kelompok.

Melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi, guru melakukan perbaikan-perbaikan pada pembelajaran bola bakar tersebut. Upaya perbaikan- perbaikan yang dilakukan guru antara lain yaitu : menancapkan tiang hinggap agar lebih kuat, mengajarkan lagi cara melambungkan bola yang benar kepada siswa, mengingatkan siswa untuk tidak menginjak garis pada saat memukul bola, mengingatkan siswa menaruh pemukul pada ruang pemukul setelah memukul, memberi semangat pada siswa-siswa yang jongkok, dan memotivasi agar siswa putra dan putri mau bergabung dalam satu kelompok tanpa malu.

B. Implikasi

Dengan simpulan di atas dapat menimbulkan dampak, dampak tersebut ada yang positif maupun negatif. Adapun dampak yang positif yaitu:

1. Partisipasi siswa dalam permainan bola bakar menjadi tinggi
2. Siswa menjadi mudah dalam memukul bola pada permainan bola bakar
3. Percaya diri siswa semakin besar
4. Suasana pembelajaran lebih menyenangkan, efektif dan efisien
5. Siswa lebih tertarik untuk mencoba alat pemukul modifikasi karena lebih lebar.

Adapun dampak yang negatif yaitu :

1. Siswa kurang mampu menggunakan pemukul yang sebenarnya sehingga siswa hanya bergantung pada alat pemukul yang dimodifikasi
2. Siswa menjadi manja karena terlalu mudah menggunakan pemukul modifikasi

3. Siswa ada yang berebut giliran karena ingin selalu mencoba pemukul modifikasi
4. Percaya diri yang terlalu tinggi siswa menjadi sombong karena terlalu mudah memukul bola
5. Tiang hinggap yang mudah rubuh mengganggu jalanya pembelajaran.
6. Lambungan bola yang salah menghambat berlangsungnya pembelajaran
7. Guru menjadi kewalahan karena tingginya partisipasi siswa
4. Guru harus lebih jelas menerangkan peraturan permainan bola bakar secara detail dan jelas
5. Guru harus lebih jelas menjelaskan teknik-teknik bermain yang benar dalam permainan bola bakar
6. Sebaiknya guru memberikan hadiah sederhana pada murid agar tidak jengkok atau bermalas-malasan
7. Guru memberi kompetisi pada suatu pembelajaran agar siswa putra dan putri tidak sungkan dalam satu kelompok

C. Saran

Dari pembahasan diatas, dapat disarankan kepada guru pendidikan jasmani SD Negeri 02 Gerdu sebagai berikut:

1. Setelah menggunakan pemukul modifikasi secara berangsur-angsur harus menggunakan pemukul sebenarnya.
2. Tiang hinggap harus tertancap lebih kuat
3. Tiang hinggap sebaiknya menggunakan bahan yang lebih lentur agar jika tersentuh mudah kembali pada posisi berdiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani & Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta.UNS Press.
- Dedi Kurniadi., Suro Prapanca. (2010). *Penjasorkes*. Kementrian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Rineka Cipta
- Herman Subarjah. (2007). *Permainan Kecil di Sekolah Dasar*. Universitas Terbuka.

Heru Suranto. (2005). *Psikologi Olahraga*. Hibah Pengajaran SP4 Batch Tahun I. Jurusan Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

HM Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

<http://danteskaze.wordpress.com>

<http://tamamijaya.blogspot.com/2011/10/karakteristik-anak-anak-sd-dari-kelas-1.html>

<http://digilib.petra.ac.id/skill>.

<http://id.wikipedia.org/wiki/partisipasi>

Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sri Anitah. (2008). *Media Pembelajaran*. Kerjasama Lembaga Pengembangan Pendidikan dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS. Surakarta: UNS Press.

Srihati Waryati, Wahyu Sulisttyo. & Soetarti (1993). *Pendidikan Permainan Kecil*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Protek Mutu Guru SD Setara D-II dan

Pendidikan Kependudukan. Bagian Proyek Penataran Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD Setara D-II. Jakarta.

Trisnowati Tamat., Moekarto Mirman. (2005). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Universitas Terbuka.